

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai kerjasama guru Pendidikan Agama Islam dengan guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani kedisiplinan siswa di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur yang telah dilakukan di lapangan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- i. Kondisi kedisiplinan siswa di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur dalam keadaan cukup baik dengan didasarkan pada indikator-indikator yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya. Hal tersebut dibuktikan dengan masih ada pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, seperti mengerjakan tugas didalam kelas, terlambat datang ke sekolah ataupun keluar saat jam pelajaran berlangsung. Meskipun masih ada juga yang belum mematuhi tata tertib dengan baik, tetapi hanya sebagian kecil saja dari jumlah keseluruhan peserta didik. Dapat dikatakan bahwa pembiasaan yang dilakukan oleh pihak sekolah sudah cukup berhasil diterapkan untuk siswa.

- ii. Kerjasama guru PAI dan guru BK dalam menangani kedisiplinan siswa di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur sangat kuat didasarkan pada segala hal yang dibutuhkan untuk mendidik kedisiplinan siswa. kerjasama tersebut antara lain:
  - a. Mengadakan kelas BTQ (Baca Tulis al-Qur'an)
  - b. Kebijakan guru PAI di dalam kelas yang melibatkan guru BK
  - c. Bimbingan kelompok
- iii. Berdasarkan analisa selanjutnya dapat diambil kesimpulan bahwa ada banyak hal dapat menjadi pendukung guru dalam mendisiplinkan siswa. Adapun faktor pendukungnya antara lain:
  - a. Keadaran dalam diri siswa
  - b. Motivasi dari siswa
- iv. Berdasarkan analisa selanjutnya dapat diambil kesimpulan bahwa ada banyak hal dapat menjadi pendukung guru dalam mendisiplinkan siswa. Adapun faktor penghambatnya antara lain:
  - a. Kejujuran siswa
  - b. Fasilitas kelas yaitu jendela kelas yang terlalu pendek

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas, penulis memberikan sedikit saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan dan menjaga kedisiplinan siswa, penulis

menyarankan dilakukannya pemberian penghargaan dan dorongan yang bersifat positif dari unsur lain untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Untuk kegiatan-kegiatan keagamaan yang diberikan kepada siswa khususnya untuk kegiatan sholat jum'at sebaiknya untuk para siswi perempuan diberikan kegiatan keputrian agar siswa lebih memahami tentang hal-hal yang penting untuk diri perempuan. Jadi, para siswi agar lebih terarah dalam melindungi dirinya dari penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan.